

BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Sampit merupakan ibu kota Kabupaten Kotawaringin Timur di Kalimantan Tengah, Indonesia. Lokasi kota Sampit berada di kecamatan Mentawa Baru Ketapang dan kecamatan Baamang. Jumlah penduduknya 166.733 jiwa pada tahun 2019 menurut data BPS Kabupaten Kotawaringin Timur. Kota Sampit dibelah oleh Sungai Mentaya dan berada di tengah tengah Sungai Mentaya. Sampit memiliki wilayah seluas 1.365,95 km² dengan kondisi geografi daerah dataran rendah dan sebagian daerahnya berawa, memiliki ketinggian dari 0 sampai 25 meter dari permukaan laut.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden masyarakat Kelurahan Mentawa Baru dan Baamang, dijelaskan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-Laki	40	40%
2	Perempuan	60	60%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa responden yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari 40% laki-laki yaitu sebanyak 40 responden dan 60% perempuan yaitu sebanyak 60 responden. Dapat disimpulkan bahwa lebih banyak responden perempuan dibandingkan dengan responden laki-laki

b. Berdasarkan Usia

Data mengenai usia responden disini peneliti mengelompokan menjadi empat ketegori yaitu usia 18 sampai 20 tahun, 21 sampai 30 tahun, 31 sampai 40 tahun dan 41 tahun keatas

Tabel 4.2
Responden Berdsarkan Usia

No	Usia	Responden	Presentase
1	18-20	17	17%
2	21-30	39	39%
3	31-40	24	24%
4	41-50	20	20%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data *Primer* yang diolah 2021

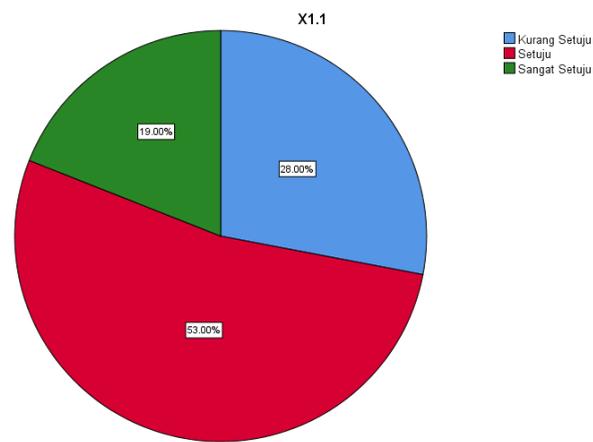
Dalam data tabel diatas dapat diketahui bahwa yang paling banyak menjadi responden pada penelitian ini adalah usia 21-30 tahun yaitu dengan presentase sebanyak 39% atau sebanyak 39 responden, kemudian paling banyak kedua yaitu sebesar 24% atau sebanyak 24 responden pada usia 31-40 tahun, kemudian pada usia 41-50 tahun presentase responden sebanyak 20% atau sebanyak 20 responden dan

yang terakhir adalah dengan presentase sebesar 17% atau sebanyak 17 responden pada usia 18-20 tahun.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan (X1)

1) Pertanyaan 1 Dari Variabel Literasi Keuangan

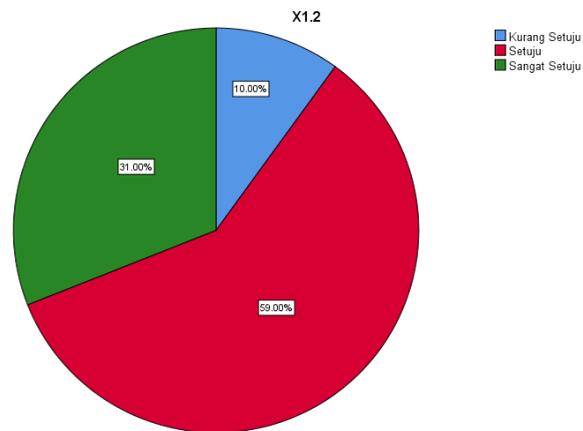


Gambar 4.1

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas pertanyaan 1 dari variabel literasi keuangan, “Saya paham akan pengetahuan keuangan makanya saya menyusun anggaran keuangan pribadi saya” dapat kita ketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 53 responden atau 53,00%, kemudian jawaban kurang setuju dengan jumlah 28 responden atau 28,00%, jawaban sangat setuju dengan jumlah 19 responden atau 19,00%, sedangkan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden atau 0%.

2) Pertanyaan 2 Dari Variabel Literasi Keuangan

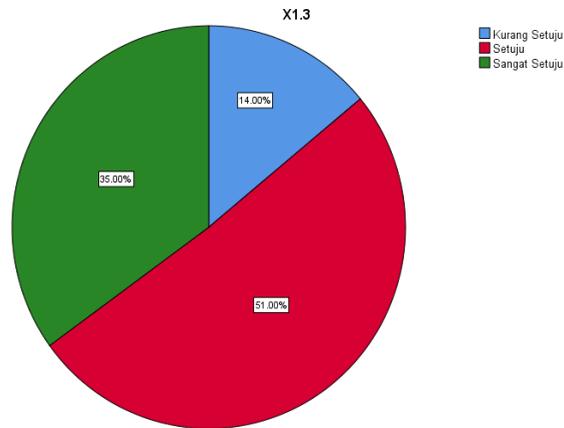


Gambar 4.2

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas pertanyaan 2 dari variabel literasi keuangan, “Saya membayar selalu tagihan yang harus saya bayar” dapat kita ketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 59 responden atau 59,00%, kemudian jawaban sangat setuju dengan jumlah 31 responden atau 31,00%, jawaban kurang setuju dengan jumlah 10 responden atau 10,00%, sedangkan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden atau 0%.

3) Pertanyaan 3 Dari Variabel Literasi Keuangan

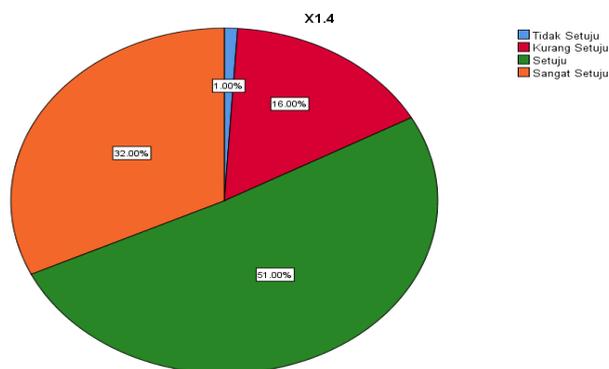


Gambar 4.3

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas pertanyaan 3 dari variabel literasi keuangan, “Saya menabung sebagian dari pendapatan saya” dapat kita ketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 51 responden atau 51,00%, kemudian jawaban sangat setuju dengan jumlah 35 responden atau 35,00%, jawaban kurang setuju dengan jumlah 14 responden atau 14,00%, sedangkan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden atau 0%

4) Pertanyaan 4 Dari Variabel Literasi Keuangan



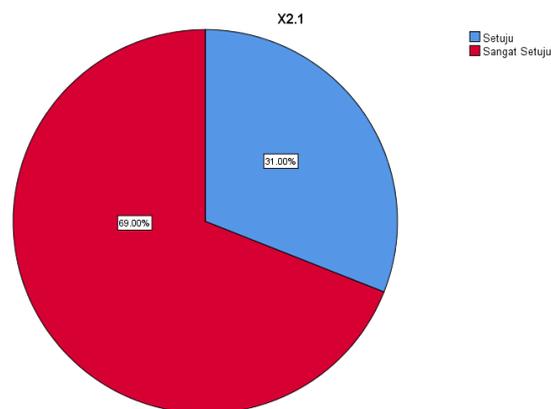
Gambar 4.4

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas pertanyaan 4 dari variabel literasi keuangan, “Saya telah berinvestasi saham, obligasi, dan reksadana” dapat kita ketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 51 responden atau 51,00%, kemudian jawaban sangat setuju dengan jumlah 32 responden atau 32,00%, jawaban kurang setuju dengan jumlah 16 responden atau 16,00%, tidak setuju dengan jumlah 1 responden atau 1,00% sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju 0 responden atau 0%

b. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Religiusitas (X2)

1) Pertanyaan 1 Dari Variabel Religiusitas

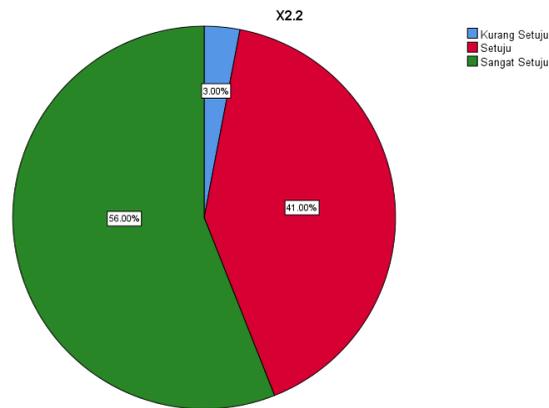


Gambar 4.5

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas pertanyaan 1 dari variabel religiusitas, “Saya meyakini bahwa Allah Swt memerintah kita untuk menghindari riba” dapat kita ketahui jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah 69 responden atau 69,00%, kemudian jawaban setuju dengan jumlah 31 responden atau 31,00%, jawaban kurang setuju dengan jumlah 0 responden atau 0%, yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden atau 0%

2) Pertanyaan 2 Dari Variabel Religiusitas

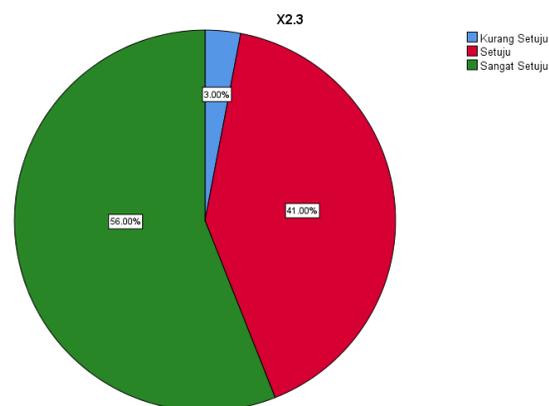


Gambar 4.6

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas pertanyaan 2 dari variabel religiusitas, “Saya menabung di bank syariah karena ingin mengamalkan perintah Allah Swt” dapat kita ketahui jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah 56 responden atau 56,00%, kemudian jawaban setuju dengan jumlah 41 responden atau 41,00%, jawaban kurang setuju dengan jumlah 3 responden atau 3,00%, yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden atau 0%

3) Pertanyaan 3 Dari Variabel Religiusitas

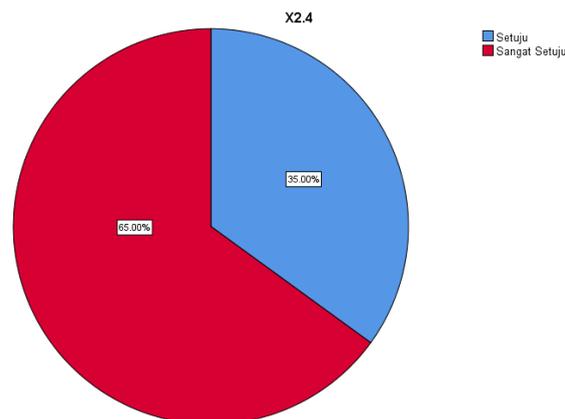


Gambar 4.7

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas pertanyaan 3 dari variabel religiusitas, “Saya merasa tenang sudah melaksanakan perintah Allah dalam menjauhi riba” dapat kita ketahui jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah 56 responden atau 56,00%, kemudian jawaban setuju dengan jumlah 41 responden atau 41,00%, jawaban kurang setuju dengan jumlah 3 responden atau 3,00%, yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden atau 0%

4) Pertanyaan 4 Dari Variabel Religiusitas

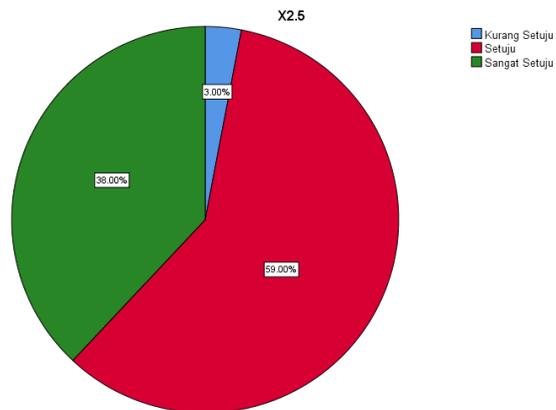


Gambar 4.8

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas pertanyaan 4 dari variabel religiusitas, “Saya mengetahui bahwa kegiatan bank syariah sudah berdasarkan prinsip-prinsip syariah” dapat kita ketahui jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah 65 responden atau 65,00%, kemudian jawaban setuju dengan jumlah 35 responden atau 35,00%, jawaban kurang setuju dengan jumlah 0 responden atau 0%, yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden atau 0%

5) Pertanyaan 5 Dari Variabel Religiusitas



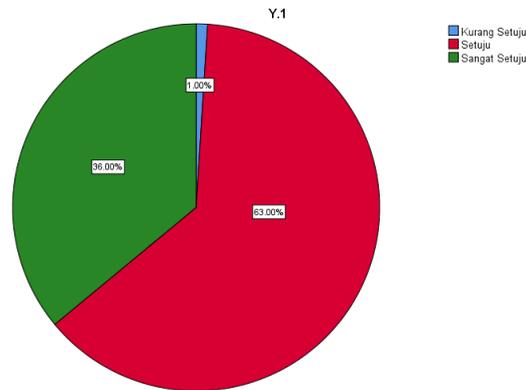
Gambar 4.9

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas pertanyaan 5 dari variabel religiusitas, “Saya merasa berdosa jika masih menabung di bank konvensional” dapat kita ketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 59 responden atau 59,00%, kemudian jawaban sangat setuju dengan jumlah 38 responden atau 38,00%, jawaban kurang setuju dengan jumlah 3 responden atau 3,00%, yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden atau 0%

c. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Keputusan Menabung (Y)

1) Pertanyaan 1 Dari Variabel Keputusan Menabung

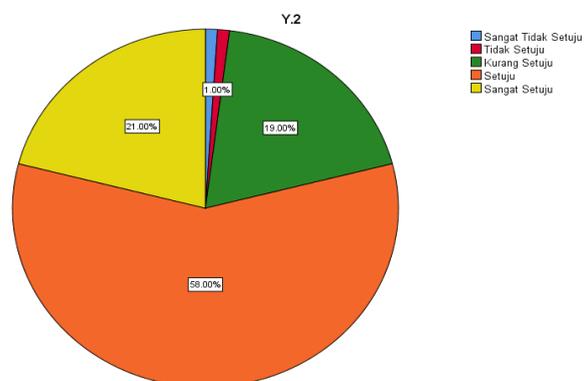


Gambar 4.10

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas pertanyaan 1 dari variabel keputusan menabung, “Saya sering mengikuti perkembangan bank syariah dari tahun ke tahun” dapat kita ketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 63 responden atau 63,00%, kemudian jawaban sangat setuju dengan jumlah 36 responden atau 36,00%, jawaban kurang setuju dengan jumlah 1 responden atau 1,00%, yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden atau 0%

2) Pertanyaan 2 Dari Variabel Keputusan Menabung

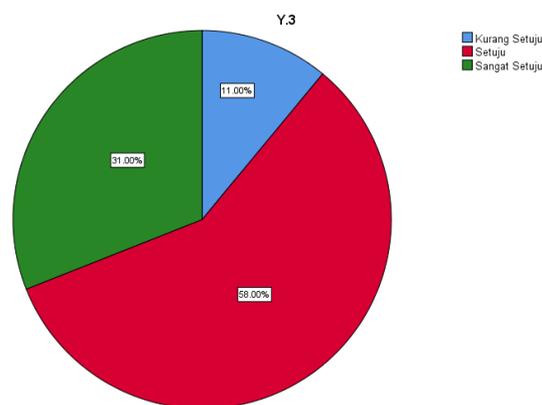


Gambar 4.11

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas pertanyaan 2 dari variabel Keputusan menabung, “Saya tertarik dengan sistem bagi hasilnya” dapat kita ketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 58 responden atau 58,00%, kemudian jawaban sangat setuju dengan jumlah 21 responden atau 21,00%, jawaban kurang setuju dengan jumlah 19 responden atau 19,00%, yang menyatakan tidak setuju dengan jumlah 1 responden atau 1,00% dan sangat tidak setuju 1 responden atau 1,00%

3) Pertanyaan 3 Dari Variabel Keputusan Menabung

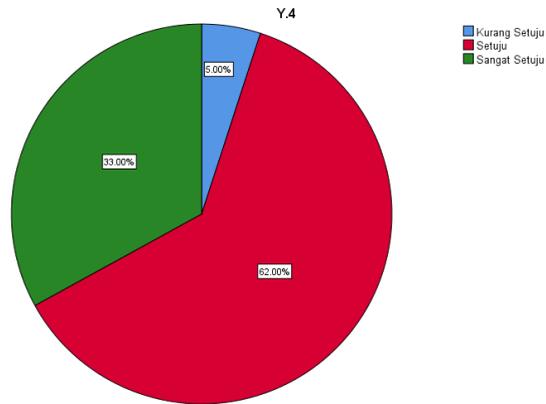


Gambar 4.12

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas pertanyaan 3 dari variabel keputusan menabung, “Produk-produk bank syariah sesuai dengan syariat islam” dapat kita ketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 58 responden atau 58,00%, kemudian jawaban sangat setuju dengan jumlah 31 responden atau 31,00%, jawaban kurang setuju dengan jumlah 11 responden atau 11,00%, yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden atau 0%

4) Pertanyaan 4 Dari Variabel Keputusan Menabung

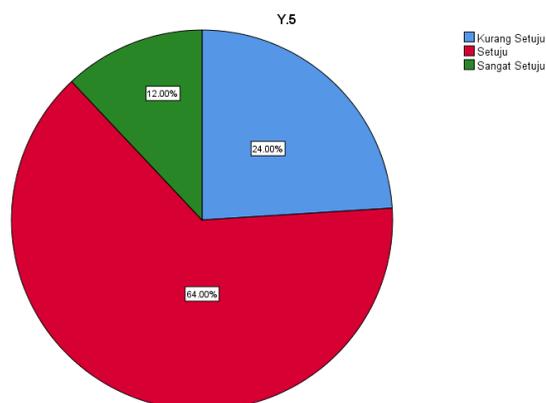


Gambar 4.13

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas pertanyaan 4 dari variabel keputusan menabung, “Saya senang menabung di bank syariah karena pilihan produknya sangat banyak” dapat kita ketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 62 responden atau 62,00%, kemudian jawaban sangat setuju dengan jumlah 33 responden atau 33,00%, jawaban kurang setuju dengan jumlah 5 responden atau 5,00%, yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden atau 0%

5) Pertanyaan 5 Dari Variabel Keputusan Menabung

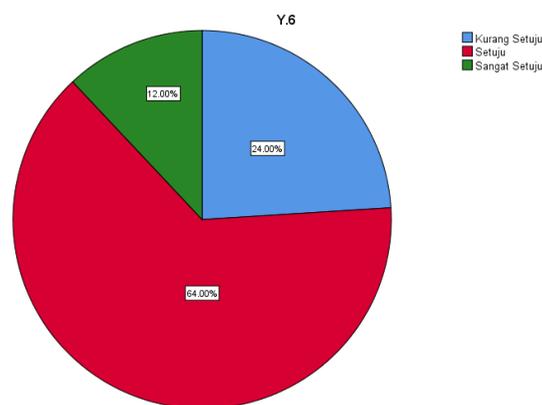


Gambar 4.14

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas pertanyaan 5 dari variabel keputusan menabung, “Saya sangat menikmati dengan pelayanan yang disuguhkan oleh bank syariah” dapat kita ketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 64 responden atau 64,00%, kemudian jawaban kurang setuju dengan jumlah 24 responden atau 24,00%, jawaban sangat setuju dengan jumlah 12 responden atau 12,00%, yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden atau 0%

6) Pertanyaan 6 Dari Variabel Keputusan Menabung



Gambar 4.15

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas pertanyaan 6 dari variabel keputusan menabung, “Saya merasa puas dengan kemudahan bertransaksi di bank syariah” dapat kita ketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 64 responden atau 64,00%, kemudian jawaban kurang setuju dengan jumlah 24 responden atau 24,00%, jawaban sangat setuju dengan jumlah 12 responden atau 12,00%, yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden atau 0%

3. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaliknya digunakan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel, dimana $df = n - 2$ dengan sig 5%. Nilai tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = n - 2 = 100 - 2 = 98$ sebesar 0,196. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid.

1) Variabel Tingkat Literasi Keuangan (X1)

Tabel 4.3
Uji Validitas Literasi Keuangan

D

Butir Pernyataan	R_{Hitung}	$R_{Tabel 5\% n=100}$	Keterangan
X _{1.1}	0,746	0,196	Valid
X _{1.2}	0,806	0,196	Valid
X _{1.3}	0,794	0,196	Valid
X _{1.4}	0,832	0,196	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Dari tabel atas dapat diketahui bahwa nilai R_{tabel} untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,196. Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah R_{hitung} pada setiap item pertanyaan lebih besar dari R_{tabel} sehingga semua pertanyaan memiliki kriteria validitas yang telah ditentukan (valid) dan layak digunakan untuk pernyataan kuisioner dalam penelitian.

2) Variabel Tingkat Religiusitas (X2)

Tabel 4.4
Uji Validitas Religiusitas

Butir Pernyataan	R_{Hitung}	R_{tabel5%} n=100	Keterangan
X _{2.1}	0,721	0,196	Valid
X _{2.2}	0,832	0,196	Valid
X _{2.3}	0,823	0,196	Valid
X _{2.4}	0,813	0,196	Valid
X _{2.5}	0,700	0,196	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R_{tabel} untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,196. Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah R_{hitung} pada setiap item pertanyaan lebih besar dari R_{tabel} sehingga semua pertanyaan memiliki kriteria validitas yang telah ditentukan (valid) dan layak digunakan untuk pernyataan kuisisioner dalam penelitian.

3) Variabel Keputusan Menabung di Bank Syariah

Tabel 4.5
Tabel Uji Validitas Keputusan Menabung

Butir Pernyataan	R_{hitung}	r_{tabel 5%} n= 100	Keterangan
Y.1	0,707	0,196	Valid
Y.2	0,767	0,196	Valid
Y.3	0,815	0,196	Valid
Y.4	0,708	0,196	Valid
Y.5	0,752	0,196	Valid
Y.6	0,752	0,196	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rtabel untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,196. Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah rhitung pada setiap item pertanyaan lebih besar dari rtabel sehingga semua pertanyaan memiliki kriteria validitas yang telah ditentukan (valid) dan layak digunakan untuk pernyataan kuisioner dalam penelitian.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas instrument menggambarkan pada kemantapan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dinyatakan reliable yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat tersebut stabil. Menggunakan batasan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,60. Jika tingkat alpha hitung $> 0,60$ maka alat ukur tersebut memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Jika nilai pada hasil reliabilitas kurang dari 0,60 maka hasil tersebut reliabilitas, sebaliknya apabila nilai pada hasil reliabilitas lebih kecil 0,60 maka hasil tersebut tidak reliabilitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Pernyataan	Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0,804	Reliabel
X2	0,836	Reliabel
Y	0,842	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Pada tabel hasil uji reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen X.1 yaitu tingkat literasi keuangan sebesar 0,804 $> 0,60$ sehingga dinyatakan reliabel. Pada X.2 yaitu religiusitas sebesar 0,836 $> 0,60$ sehingga dinyatakan reliable dan pada instrument Y atau

Keputusan Menabung sebesar $0,842 > 0,60$ sehingga dinyatakan reliable.

4. Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal dalam model regresi. Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data uang dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov satu arah, histogram dan p-plot

Tabel 4.7
Tabel Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

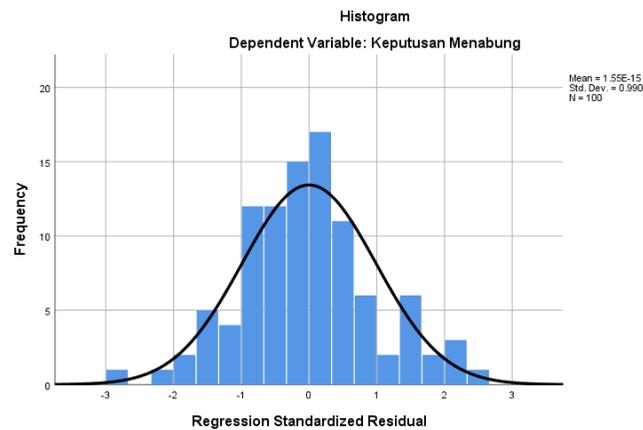
N	Unstandardized Residual
	100
Asymp. Sig. (2-tailed)	,093

Sumber: Data diolah penulis tahun 2021

Berdasarkan uji normalitas data dengan Kolmogorov-smirnov test dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,093 > 0,05$. Berdasarkan teori data distribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas juga dapat dilihat dari histogram dan p-plot. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila gambar terdistribusi dengan titik-

titik data searah mengikuti garis diagonal. Data juga dapat dikatakan normal jika bentuk kurva yang kemiringannya cenderung seimbang, baik kemiringan sisi kiri maupun kanan, bentuk kurva hampir menyerupai lonceng yang sempurna.

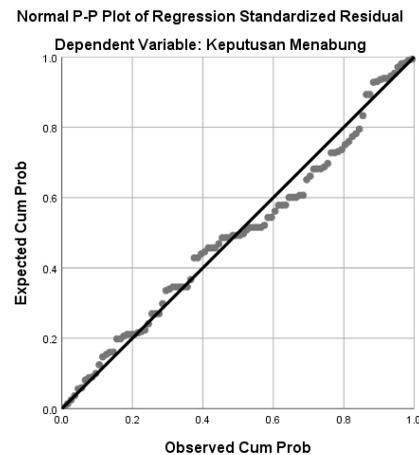


Sumber : Gambar diolah penulis tahun 2021

Gambar 4.

Berdasarkan gambar histogram diatas, dapat dilihat bahwa kurva keputusan menabung masyarakat Kelurahan Mentawa Baru dan Kelurahan Baamang memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan kiri, serta garis juga menyerupai lonceng. Yang artinya berdistribusi normal.

Noormalitas data juga dapat dilihat dari output kurva normal p-plot. Data variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.



Sumber : Gambar diolah oleh penulis tahun 2021

Gambar 4.

Pada prinsipnya uji normalitas juga dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika titik-titik mendekati garis diagonal, maka dapat dikatakan data penelitian tersebut normal. Sebaliknya jika titik-titiknya menjauhi garis diagonal maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dengan demikian maka model regresi memenuhi asumsi normalitas karena model penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas sering disebut pula dengan uji kolonieritas. Uji ini digunakan untuk menguji hubungan antar variabel bebas. Multikolinearitas ini tidak boleh terjadi dalam uji statistik. Untuk mengetahuinya dengan melihat nilai VIF dan Tolerance. Apabila nilai $VIF > 10$ dan $Tolerance < 0,10$ (10%) maka akan terjadi

multikolinearitas dan apabila nilai tolerance value lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas.

Tabel 4.8

Tabel Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	0,991	1.009	Tidak terjadi Multikolinearitas
Religiusitas	0,991	1.009	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

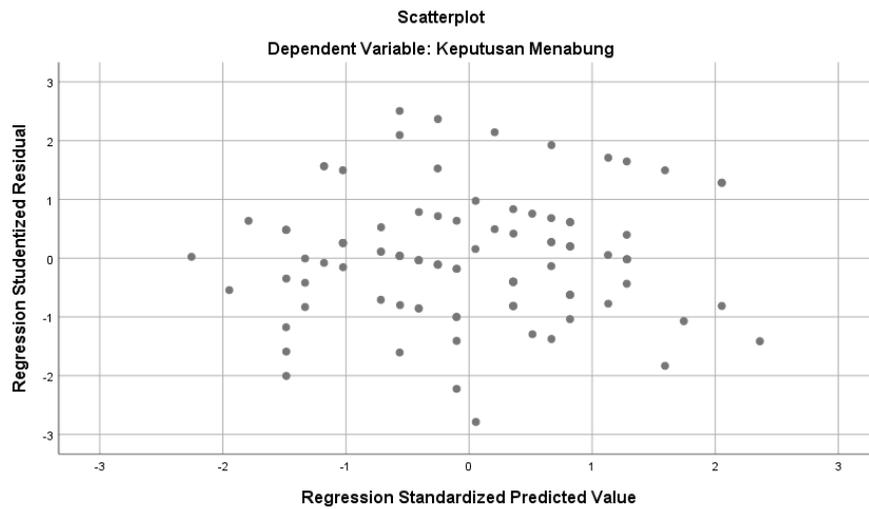
Dari tabel hasil uji multikolinearitas disebutkan bahwa nilai tolerance dari kedua variabel lebih dari 0,10 yaitu untuk variabel tingkat literasi keuangan syariah sebesar 0,991 sedangkan variabel religiusitas sebesar 0,991. Sedangkan nilai VIF dari kedua variabel tersebut memiliki nilai lebih kecil dari 10. Ini berarti bahwa kedua variabel tersebut tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau disebut homokedastisitas. Uji statistic yang dapat digunakan adalah uji Glejser, uji Park, dan uji White dan uji Scartterplot. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji Scartterplot dan uji Glejser,

semua variabel terbatas dari heterokedastisitas karena memiliki nilai signifikan di atas nilai alpha (Sunjoyo, 2013).

Gambar 4.1



Sumber : Data diolah SPSS25 (2021)

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada pada gambar tersebut tidak menunjukkan pola apapun sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Tabel 4.9

Tabel Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Literasi Keuangan	0,703	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Religiusitas	0,008	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel di atas menunjukkan semua nilai signifikansi variabel tingkat literasi keuangan, dan religiusitas lebih besar dari 0,05, sehingga

dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah dan religiusitas dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R square) digunakan untuk mengukur seberapa besar varians variabel independen terhadap dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan memprediksi varians variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tepat garis regresi tersebut untuk mewakili penelitian sebelumnya. (Ghozali, 2013).

Tabel 4.10

Tabel Uji koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,430 ^a	,185	,168

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R square sebesar 0,168 atau 16,8% yang artinya pengaruh tingkat literasi keuangan, dan religiusitas terhadap keputusan menabung di bank syariah mampu dijelaskan sebesar 16,8% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

6. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan yaitu untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan level of significant 0,05 atau derajat kebebasan $(k-1, n-k)$ maka variabel independent secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel dependent secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2005)

$$F_{tabel} = f(k; n-k) = f(2; 100-2) = f(2; 98) = 3,09$$

Tabel 4.11

Tabel Uji F (Uji Simultan)

Model	F	Sig
1 Regression	10,978	,000 ^b
Residual		
Total		

Dari hasil uji ANOVA (Analysis of Varians) pada tabel ANOVA menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 10,978 dan F_{tabel} $df_1 = 2$ dan $df_2 = 98$ dengan tingkat signifikansi 0,05 adalah 3,09 hal ini berarti $F_{hitung} = 10,978 > F_{tabel} = 3,09$ dan apabila dilihat dari nilai signifikansi diatas sebesar 0,000 < 0,05. Maka disimpulkan bahwa H_3 variabel tingkat literasi keuangan dan religiusitas secara simultan mempunyai pengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah.

7. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden, hasil output tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12

Tabel Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std.Error
(Constant)	19,824	3,244
Literasi keuangan	,535	,117
Religiusitas	-,179	,123

Berdasarkan pengolahan hasil output diatas diperoleh persamaan regresi dalam penelitian ini, yaitu :

$$Y = 19,824 + 0,535 X_1 - 0,179 X_2 + e$$

Pada tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa dari persamaan regresi linier berganda tersebut yaitu :

- a. $a = 19,824$ menyatakan bahwa jika variabel tingkat literasi keuangan dan religiusitas dianggap konstan, maka minat menabung di bank syariah sebesar 19,824

- b. Koefisien regresi variabel tingkat literasi keuangan syariah (X1) bernilai positif sebesar 0,535. Hal ini berarti bahwa, jika tingkat literasi keuangan syariah ditingkatkan satu satuan, maka nilai variabel minat menabung di bank syariah akan meningkat sebesar 53,5%.
 - c. Koefisien regresi variabel religiusitas (X2) bernilai sebesar 0,179, hal ini menyatakan bahwa, jika religiusitas meningkat sebesar satu satuan, maka minat menabung di bank syariah akan mengalami penurunan sebesar 1,7%.
 - d. Dapat dilihat dari tabel tersebut bahwa variabel yang memiliki nilai koefisien regresi paling besar adalah variabel tingkat literasi keuangan syariah yaitu sebesar 0,535. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tingkat literasi keuangan adalah variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah.
8. Uji T (Hipotesis)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen atau bebas secara individual dalam mengukur variasi variabel dependen terkait. Jika nilai t hitung $>$ dari t tabel maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi t hitung lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara individu berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13

Tabel Uji T

Model	T	Sig
(constant)	6,111	,000
Literasi Keuangan	4,572	,000
Religiusitas	-1,460	,148

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pembuktian hipotesis yaitu hipotesisi pertama menyatakan :

Jika nilai sig < 0,05, atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Jika Nilai Sig > 0,05, atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$T_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 97) = 1,985$$

a. Literasi Keuangan Syariah

Hasil dari uji t untuk tingkat literasi keuangan (X1) diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,572 > t_{tabel} = 1,985$. Jika dilihat dari nilai signifikansi X1 sebesar 0,000 nilai ini di bawah nilai alpha 0,05 atau $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 variabel tingkat literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

b. Religiusitas

Hasil uji t untuk religiusitas (X2) diperoleh nilai $t_{hitung} = -1.460 < t_{tabel} = 1,985$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,148 > \alpha = 0,05$, Sehingga

dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

C. ANALISIS DATA

Berikut disajikan hasil dari penelitian diatas :

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Menabung Hipotesis:

H_01 = Bahwa literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan menabung masyarakat kota sampit menabung di bank syariah

H_{a1} = Bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan menabung masyarakat kota sampit menabung di bank syariah

Dari variabel tingkat literasi keuangan dapat diketahui nilai thitung = 4,572 > ttabel = 1,985. Jika dilihat dari nilai signifikansi $X1$ sebesar 0,000 nilai ini di bawah nilai alpha 0,05 atau $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} variabel tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah.

2. Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menabung Hipotesis:

H_02 = Bahwa religiusitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan menabung masyarakat kota sampit menabung di bank syariah

H_{a2} = Bahwa religiusitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan menabung masyarakat kota sampit menabung di bank syariah

Dari variabel tingkat religiusitas dapat diketahui nilai thitung = -1,460 < ttabel = 1,985 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,148 > $\alpha = 0,05$, Sehingga

dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas terhadap keputusan Menabung

Hipotesis:

H_{03} = Bahwa literasi keuangan dan religiusitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan menabung masyarakat kota sampit menabung di bank syariah

H_{a3} = Bahwa literasi keuangan dan religiusitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan menabung masyarakat kota sampit menabung di bank syariah

nilai Fhitung sebesar 10,978 dan Ftabel $df_1= 2$ dan $df_2= 98$ dengan tingkat signifikansi 0,05 adalah 3,09 hal ini berarti $F_{hitung} = 10,978 > F_{tabel} = 3,09$ dan apabila dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka disimpulkan bahwa H3 variabel tingkat literasi keuangan dan religiusitas secara simultan mempunyai pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.